

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada pada *tanpen Iganu no Ame* karya Kato Shigeaki, terdapat beberapa unsur intrinsik seperti tokoh penokohan, alur, latar, dan tema. Tokoh dan penokohan pada *tanpen* meliputi Misuzu sebagai tokoh utama, serta Kakek, Ayah dan Ibu sebagai tokoh pendukung. Watak dari Misuzu yaitu pemalu, namun seiring perkembangan cerita, Misuzu memiliki watak yang pemaarah dan kasar. Kakek memiliki watak yang otoriter dan perfeksionis serta memiliki sifat yang penyayang. Ayah dan Ibu Misuzu jauh dari gambaran orang tua idaman dengan sikap acuh tak acuh dan juga serakah.

Latar tempat pada *tanpen* antara lain yaitu Jepang, kota, dan juga pemakaman. Selain itu, latar waktu *tanpen Iganu no Ame* adalah pada masa modern Jepang yang terjadi di musim dingin (*fuyu*). Latar sosial dari keluarga Misuzu adalah kalangan atas, karena sanggup menyelenggarakan pemakaman Kakek dengan mewah, serta Misuzu yang memiliki piano warisan dari Nenek yang memiliki harga yang tinggi. Tema dari *tanpen Iganu no Ame* adalah keluarga, karena merupakan topik yang paling banyak digambarkan di dalam cerita.

Pada bentuk keluarga Jepang, keluarga Misuzu mengalami perubahan bentuk keluarga. Pada awalnya yaitu keluarga modern yang masih menjalankan sistem IE, lalu setelah Kakek meninggal, bentuk keluarga Misuzu adalah keluarga batih.

Indikator untuk mengidentifikasi bentuk keluarga Misuzu, antara lain yaitu;(1)jumlah anggota keluarga; (2)Kepala keluarga; (3)unsur sistem IE seperti patriarki dan *ryousai kenbo*; serta (4)anggota lain dalam *ie*. Bentuk dari disharmonisasi yang terjadi pada keluarga Misuzu pun diklasifikasikan menjadi dua tahap dari bentuk keluarga Misuzu. Yaitu pada saat masih menjalankan sistem IE dan setelah menjadi keluarga batih. Sesuai dengan klasifikasi dari Goode pada tahap I adalah ketidaksahan dan ‘keluarga selaput kosong’. Pada tahap II antara lain ketidaksahan, keluarga selaput kosong, dan juga ketiadaan salah satu anggota keluarga karena hal yang tidak diinginkan.

Penyebab dari disharmonisasi pada keluarga Misuzu pada tahap I adalah hasrat untuk melanggar aturan yang dibuat Kakek Misuzu. Pada tahap II, penyebab disharmonisasi karena orangtua Misuzu yang tidak memiliki kepekaan sosial terhadap keluarga, yang terlihat dari Misuzu yang kabur dari rumah dan sebagai orangtua, mereka tidak berinisiatif untuk mencari anaknya tersebut. Disharmonisasi pada keluarga Misuzu tentu saja menimbulkan dampak terhadap beberapa hal, pada tahap I yaitu keterasingan sosial yang dirasakan Misuzu dan juga kenakalan remaja. Pada tahap II, Misuzu diselimuti rasa penyesalan dan frustrasi membuat berakhir dilema dan depresi.

4.2. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pembaca seperti menjadikan penelitian ini bahan rujukan ataupun inspirasi dan motivasi dalam mengembangkan analisis terhadap kajian karya sastra, terutama pada topik disharmonisasi keluarga. *Tanpen Iganu no Ame* memiliki hal-hal menarik yang dapat dijadikan bahan penelitian dengan kajian atau teori selain dari disiplin ilmu

sosiologi keluarga. Oleh karena itu, *tanpen* ini disarankan untuk kedepannya dianalisis dengan menggunakan tinjauan psikologi sastra atau disiplin ilmu lainnya.

